

**ANALISIS KINERJA GURU IPS SMP BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI KOTA METRO TAHUN AJARAN 2017/2018**

(JURNAL)

**Oleh:
Aganta Muliantami**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Analisis Kinerja Guru IPS SMP Bersertifikat Pendidik di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018

Aganta Muliantami¹, Sumadi², Zulkarnain³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

*e-mail: muliantamiaganta@gmail.com, Telp: +6285840314006

Received: Apr, 08th 2019 Accept: Apr, 08th 2019 Online Published : Apr, 11th 2019

This study aims to find out : (1) the ability to design a lesson plan, (2) the ability to carry out learning, (3) the ability to evaluate the learning of social studies teachers at public and private middle schools in Metro City academic year 2017/2018. This research use a descriptive method. This study is a simple randomize taken by drawing, taking a sample of 50% of 41 social studies teachers. The data collection is done by using questionnaire techniques, documentation, interviews, and observations. The data analysis technique used is percentages. The results of the study show the teacher's performance possessed by social studies teachers with the following indicators: (1) social studies teachers already have the ability to design the learning plan well as much as 36.58%, (2) social studies teachers have the ability to carry out learning with sufficient criteria as much as 36.58%, (3) social studies teachers have the ability to evaluate the learning with sufficient criteria as much as 36.58%.

Keywords: *analysis, performance, social studies teachers*

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) kemampuan merencanakan pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengevaluasi pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan random sederhana diambil secara undian, pengambilan sampel sebanyak 50% yaitu 41 guru IPS. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan presentase. Hasil penelitian menunjukkan kinerja guru yang dimiliki oleh guru IPS dengan indikator sebagai berikut: (1) guru IPS sudah memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran dengan baik sebanyak 36,58%, (2) guru IPS memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan kriteria cukup sebanyak 36,58%, (3) guru IPS memiliki kemampuan mengevaluasi pembelajaran dengan kriteria cukup sebanyak 36,58%.

Kata Kunci: analisis, guru IPS, kinerja

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang berperan sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Guru dituntut meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kinerja dalam mengajar untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk menjawab peran seorang guru maka diperlukan guru yang profesional.

Menurut Rusma (2011:51) guru profesional seharusnya memiliki empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kognitif, kompetensi personaliti, kompetensi sosial, yang dapat dibuktikan melalui proses sertifikasi.

Kinerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu.

Kinerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu.

Berkaitan dengan kinerja kerja yang baik, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru dengan mengadakan program sertifikasi guru. Guru yang sudah lulus sertifikasi diberi sertifikat profesional sehingga ia berhak mendapatkan tunjangan profesi sebesar gaji pokok setiap bulannya.

Sertifikasi merupakan bentuk penghargaan dari pemerintah atas pencapaian kinerja guru. Program sertifikasi menuntut para guru untuk dapat melaksanakan kewajibannya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Tabel 1. Jumlah Sekolah SMP dan Guru IPS Bersertifikat Pendidik di Kota Metro

No	Kriteria sekolah		Jumlah	Kriteria Guru		Jumlah
	SMP Negeri	SMP Swasta		Bersertifikasi	Tidak Bersertifikasi	
1	10	16	26	83	13	96

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Metro tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas jumlah guru IPS baik di negeri maupun swasta di Kota Metro sebanyak 83 guru sudah bersertifikasi pendidik dan 13 guru belum bersertifikasi pendidik.

Menurut hasil survey dan wawancara dengan kepala sekolah pada tiga SMP Negeri di Kota Metro yaitu, Bapak Suyono selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Metro mengatakan bahwa masih banyak guru SMP di Kota Metro kurang menunjukkan optimalisasi kinerjanya sebagai guru setelah mereka bersertifikat

pendidik. Hal ini sama dengan pernyataan bapak Sunanto selaku Kepala sekolah SMP Negeri 4 dan Suyitno selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Metro.

Hal ini dapat dilihat juga dari rata-rata skor IPKG yaitu skor tertinggi yang diperoleh guru IPS SMP adalah 60 dan skor terendah 42 dengan nilai kemungkinan tertinggi yang bisa diperoleh yaitu 68. Jika dikonversikan dengan nilai IPKG = 100, ini berarti kinerja guru masih belum mencapai nilai maksimum.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan. Menurut Sumadi Suryabrata (2003:19), metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menyusun data-data, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru IPS bersertifikat pendidik pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro yang berjumlah 83 orang maka diambil jumlah responden sebanyak 50% yaitu 41 orang, diambil secara random sederhana dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Dari data yang diperoleh melalui skor Tes dan Observasi, untuk mengetahui kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang serta frekuensi yang diperoleh digunakan rumus *Sturge*.. Lalu cari rentang (*range*). Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase yang digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah responden

(Moh. Nazir, 2009: 203)

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat Kurang

21% - 40% = Kurang

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik

81% - 100% = Sangat baik

(Riduwan, 2007: 14)

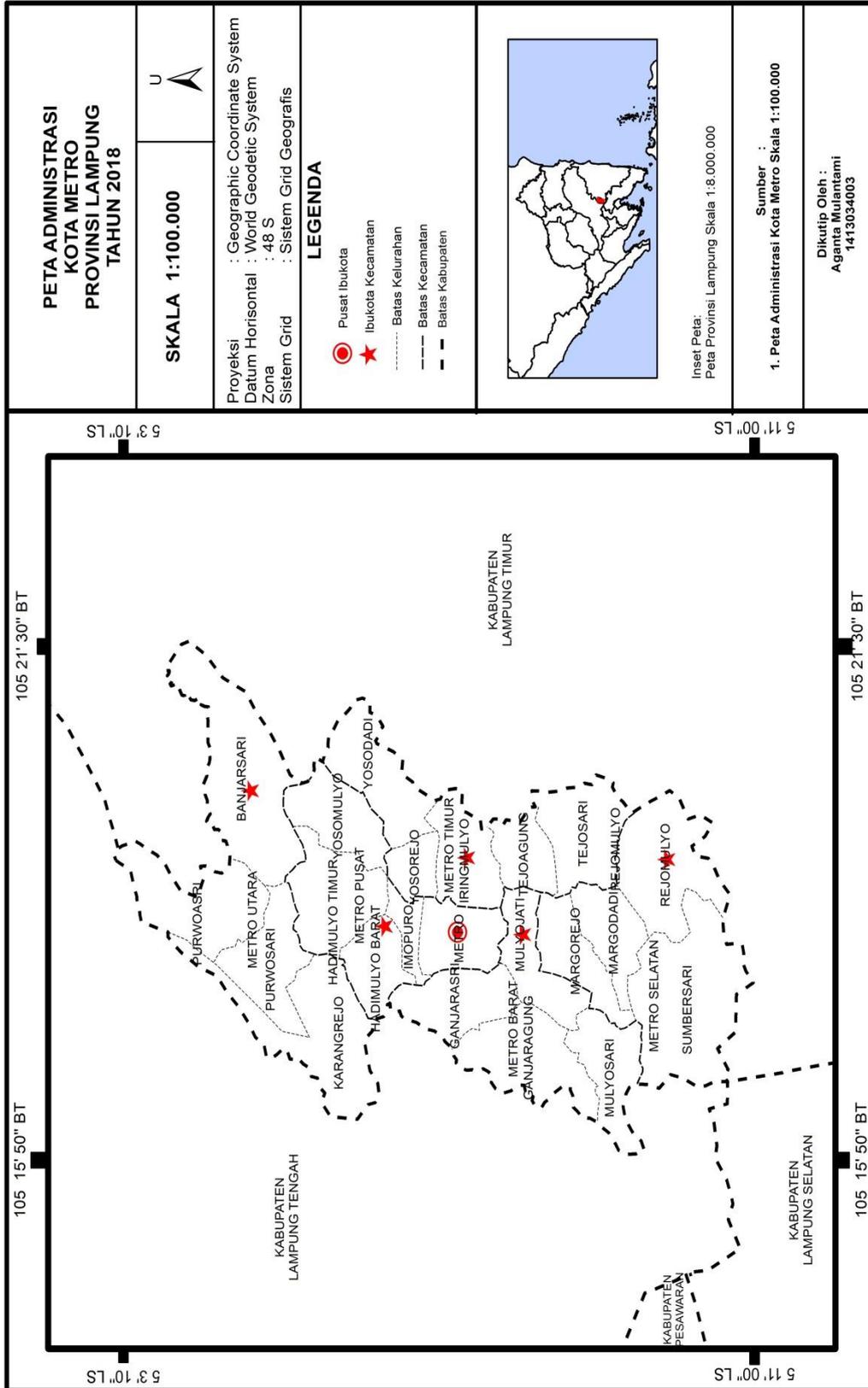
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Metro secara astronomis terletak antara 5° 6' - 5° 8' Lintang Selatan dan antara 105° 17' - 105° 19' Bujur Timur.

Kota Metro memiliki 5 wilayah kecamatan dan 22 kelurahan dengan batas wilayah:

- Kecamatan Metro Selatan dengan kelurahan Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
- Kecamatan Metro Barat dengan kelurahan Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
- Kecamatan Metro Timur dengan kelurahan Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.
- Kecamatan Metro Pusat dengan kelurahan Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
- Kecamatan Metro Utara dengan kelurahan Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karangrejo.

Gambar 1. Peta Administrasi Kota Metro



Topografi Kota Metro berupa daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah ini berkisar antara 25 meter sampai 75 meter dari permukaan laut dan dengan kemiringan 0 % sampai 3 %.

Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa 50 Lintang Selatan, beriklim tropis – humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu pada bulan November – Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Laut dan pada bulan Juli – Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara.

Penduduk Kota Metro berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 162.976 jiwa yang terdiri atas 81.421 jiwa penduduk laki-laki dan 81.555 jiwa penduduk perempuan.

Fasilitas bidang pendidikan yang ada di Kota Metro berdasarkan data Dinas Pendidikan bahwa pada tingkat SD terdapat 61 sekolah. Di tingkat SMP terdapat 26 sekolah. Untuk tingkat SMA terdapat 17 sekolah.

1. Penilaian Terhadap Kinerja Guru IPS Bersertifikat Pendidik di SMP Negeri dan Swasta Kota Metro Tahun 2017/2018

Penilaian terhadap kinerja guru IPS dalam penelitian ini terdapat 3 indikator yaitu, penilaian terhadap kinerja guru IPS dalam kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran.

a. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dari Indikator Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Kurang	55 – 57	6	14,63%
2.	Kurang	58 – 60	7	17,07%
3	Cukup	61 – 53	8	19,51%
4.	Baik	64 – 66	15	36,58%
5.	Sangat Baik	67 – 69	5	12,19%
Jumlah			41	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 2 di atas bahwa kinerja guru tentang kemampuan merencanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/201 menunjukkan sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk dalam kategori

baik, lalu sebanyak 8 responden (19,51%) yang masuk dalam kategori cukup, selanjutnya sebanyak 7 responden (17,07%) pula yang masuk dalam kategori kurang , kemudian sebanyak 6 responden (14,63%) yang masuk dalam kategori sangat kurang, dan sebanyak 5

responden (12,19%) memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran yang sangat baik.

Berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan merencanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018

sudah baik hal ini dapat dilihat dari 15 responden (36,58%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dengan baik namun masih ada guru yang kemampuan merencanakan pembelajarannya masih cukup, kurang baik bahkan tidak baik.

b. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dari Indikator Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Kurang	55 – 59	3	7,31%
2.	Kurang	60 – 64	6	14,63%
3	Cukup	65 – 69	15	36,58%
4.	Baik	70 – 74	9	21,95%
5.	Sangat Baik	75 – 79	8	19,51%
Jumlah			41	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 3 di atas bahwa kinerja guru tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk dalam kategori cukup, lalu sebanyak 9 responden (21,95%) yang masuk dalam kategori baik, selanjutnya sebanyak 8 responden (19,51%) yang masuk kategori sangat baik, kemudian sebanyak 6 responden

(14,63%) pula yang masuk dalam kategori kurang, dan sebanyak 3 responden (7,31%) memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran yang sangat kurang.

Berdasarkan hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

melaksanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dikatakan cukup hal ini dapat dilihat dari 15 responden (36,58%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Observasi dari Indikator Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Kurang	8 – 9	6	14,63%
2.	Kurang	10 – 11	7	17,07%
3.	Cukup	12 – 13	18	43,90%
4.	Baik	14 – 15	5	12,19%
5.	Sangat Baik	16 – 17	5	12,19%
Jumlah			41	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4 di atas berdasarkan observasi bahwa kinerja guru tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan sebanyak 18 responden (43,90%) yang masuk kedalam kategori cukup, lalu sebanyak 7 responden (17,07%) yang masuk dalam kategori kurang, selanjutnya

sebanyak 6 (14,63%) responden masuk dalam kategori sangat kurang, kemudian sebanyak 5 responden (12,19%) masuk kedalam kategori baik, dan sebanyak 5 responden (12,19%) memiliki kemampuan melaksanakan pembelajaran yang sangat baik. Jadi dari hasil angket dan observasi memiliki hasil yang sama dimana kemampuan melaksanakan pembelajaran guru hanya masuk kategori cukup.

c. Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dari Indikator Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Kurang	33 – 35	4	9,75%
2.	Kurang	36 – 38	4	9,75%
3.	Cukup	39 – 41	15	36,58%
4.	Baik	42 – 44	4	9,75%
5.	Sangat Baik	45 – 47	14	34,14%
Jumlah			41	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 5 di atas bahwa kinerja guru tentang kemampuan mengevaluasi pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk

dalam kategori cukup, lalu sebanyak 14 responden (34,14%) yang masuk dalam kategori sangat baik, selanjutnya sebanyak 4 responden (9,75%) yang masuk dalam kategori baik, kemudian sebanyak 4 responden (9,75%) pula yang masuk dalam kategori kurang, dan sebanyak 4 responden (9,75%) memiliki

kemampuan mengevaluasi pembelajaran yang sangat kurang.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada Guru IPS di SMP Negeri dan Swasta Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa kinerja guru yang meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran yang tergolong kategori baik, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang tergolong masih cukup dan kemampuan mengevaluasi pembelajaran yang tergolong masih cukup akan tetapi sebagian guru tergolong sangat baik.

a. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Dengan adanya perencanaan yang baik dan kompetensi guru yang mendukung maka tujuan pembelajaran juga akan dicapai namun masih ada guru yang masuk dalam kategori cukup, kurang, bahkan sangat kurang permasalahan ini terjadi karena kurangnya referensi dan motivasi guru untuk merencanakan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

Menurut Abdul Majid (2005:4) Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut dapat melaksanakan proses pengajaran dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran seperti yang telah direncanakan.

Hal ini menggambarkan pengetahuan guru terkait kegiatan perencanaan dan persiapan perangkat pembelajaran masih rendah. Oleh karena itu, guru perlu diberi bimbingan dan pembinaan untuk

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perangkat pembelajaran dan menyadari pentingnya kegiatan perencanaan serta persiapan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang akan digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

b. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis masih ada guru yang masuk dalam kategori kurang bahkan sangat kurang, dari hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa kegiatan pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas tidak seperti yang di harapkan. Dimana pembelajaran masih berpusat pada guru walaupun sudah memakai kurikulum 2013, karena kegiatan belajar mengajar oleh guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang dianggap lebih praktis untuk mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Rusman (2012: 10) guru harus memperhatikan hal-hal berikut yaitu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Permasalahan kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru yang masih kurang ini bisa disebabkan oleh berbagai kendala di lapangan yakni keterbatasan waktu, kurangnya

referensi guru dalam pembelajaran. Solusi untuk mengatasi hal itu adalah dengan memberikan bimbingan dan pendampingan guru melalui berbagai upaya salah satunya melalui MGMP dan pelatihan sehingga guru bisa lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

c. Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran

Kinerja guru dalam hal evaluasi pembelajaran termasuk cukup baik. Ini ditunjukkan dengan adanya guru melakukan tes awal berupa pretes, menyesuaikan soal tes dengan materi pelajaran, guru memberikan postes setiap pelajaran selesai, menggunakan variasi soal ketika ujian, objektivitas guru dalam menilai tes atau ulangan harian, memberikan ujian dan tugas, mengembalikan berkas hasil ujian dan tugas, hasil yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa, mengadakan remedial, dan memberikan kesempatan pada siswa bertanya tentang soal tes yang rata-rata tidak dimengerti jawabannya.

Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam memberikan pembelajaran apabila telah terjadi perubahan tingkah laku peserta didik atau pengetahuan peserta didik ke arah yang lebih positif atau lebih baik. Oleh karena itu, guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan peserta didiknya. Oleh sebab itu, sangat penting bagi seorang guru mengevaluasi peserta didiknya dengan cara yang baik dan objektif.

Dijelaskan Suryosubroto dalam Nana Sudjana (1989:111) untuk mengetahui keefektifan proses

belajar mengajar yang dilakukan guru. Guru dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar. Melalui, penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki tindakan mengajar berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Guru IPS SMP Bersertifikat Pendidik Di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru tentang kemampuan merencanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk dalam kategori baik.
2. Kinerja guru tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk dalam kategori cukup

Berdasarkan observasi bahwa kinerja guru tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan sebanyak 18 responden (43,90%) yang masuk kedalam kategori cukup.

3. Kinerja guru tentang kemampuan mengevaluasi pembelajaran guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa sebanyak 15 responden (36,58%) yang masuk dalam kategori cukup,

Dapat disimpulkan bahwa sebagian kinerja guru IPS pada SMP Negeri dan Swasta sudah menunjukkan hasil yang masih cukup. Sehingga guru harus terus belajar agar dapat menjadi lebih baik dalam kinerjanya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kinerja Guru IPS SMP Bersertifikat Pendidik Di Kota Metro Tahun Ajaran 2017/2018. Maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam perencanaan pembelajaran harus lebih ditingkatkan karena melalui perencanaan pembelajaran yang baik maka pengelolaan pembelajaran dikelas akan tercapai dengan baik.
2. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam pelaksanaan pembelajaran agar ditingkatkan lagi dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar secara optimal.
3. Bagi Bapak/Ibu guru IPS sebaiknya dalam evaluasi hasil belajar agar ditingkatkan lagi dengan menggunakan alat evaluasi yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul . 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik Kota Metro. 2017. *Metro Dalam Angka*. Metro: BPS Kota Metro.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2005. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.